

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL
THROWING BERBANTUAN MEDIA CANVA TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS KALIMAT SEDERHANA SISWA SEKOLAH DASAR**

Neng Putri Rakasiwi¹, Fitri Nuraeni², Nadia Tiara Antik Sari³

PGSD UPI Kampus di Purwakarta

¹nengputri@upi.edu, ²fitrinuraeni@upi.edu, ³nadiatiara.as@upi.edu

ABSTRACT

The background of the research was caused by the low level of students' simple sentence writing skills due to the use of less diverse learning models and media. The objectives of the study were 1) to determine the effect of the snowball throwing type cooperative learning model assisted by Canva media on students' simple sentence writing skills; 2) to determine the effect of the STAD type cooperative learning model assisted by learning videos on students' simple sentence writing skills; and 3) to compare the increase in simple sentence writing skills of students who received the snowball throwing type cooperative learning model assisted by Canva media with students who received the STAD type cooperative learning model assisted by learning videos. Students in class II B as the experimental class used the snowball throwing type cooperative model assisted by Canva media and the control class used the STAD type cooperative model assisted by learning videos, namely class II D was the sample in the study consisting of 25 students. The simple sentence writing skill test instrument and observation sheets were used in this study. The results obtained showed 1) there was an effect of the snowball throwing type cooperative model assisted by Canva media on students' simple sentence writing skills by 53%; 2) there is an influence of the STAD type cooperative model on students' simple sentence writing skills by 37.3%; and 3) the increase in students' simple sentence writing skills using the snowball throwing type cooperative learning model assisted by Canva media is better than students who receive the STAD type cooperative learning model assisted by learning videos. It is recommended that teachers consider implementing this model as a writing teaching strategy with a more imaginative and modern approach.

Keywords: *canva, simple sentence writing skills, elementary school, snowball throwing*

ABSTRAK

Latar belakang penelitian disebabkan oleh rendahnya keterampilan menulis kalimat sederhana siswa akibat pemakaian model dan media pembelajaran yang kurang beraneka-ragam. Tujuan penelitian 1) mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa; 2) mengetahui pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa; dan 3) membandingkan peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* dengan siswa yang mendapatkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran. Metode penelitian yaitu *quasi eksperimen* dengan desain *non-equivalent control group design*. Siswa kelas II B sebagai kelas eksperimen menggunakan model kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* dan kelas kontrol menggunakan model kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran yaitu kelas II D adalah sampel dalam penelitian berjumlah 25 siswa. Instrumen tes keterampilan menulis kalimat sederhana dan lembar observasi digunakan dalam penelitian ini. Hasil yang diperoleh memperlihatkan 1) terdapat pengaruh model kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa sebanyak 53%; 2) terdapat pengaruh model kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa sebanyak 37,3%; dan 3) peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran. Disarankan guru mempertimbangkan penerapan model ini sebagai strategi pembelajaran menulis dengan pendekatan yang lebih imajinatif dan modern.

Kata Kunci: *canva*, keterampilan menulis kalimat sederhana, sekolah dasar, *snowball throwing*

A. Pendahuluan

Seperti yang diketahui, adanya empat keterampilan tidak terlepas dalam pembelajaran bahasa Indonesia ini. Berdasarkan Mirnawati (2019) bahwa membaca, menulis, berbicara, dan menyimak merupakan kategori dalam bahasa Indonesia yang membahas keterampilan umum penggunaan bahasa. Keterampilan menulis adalah bagian krusial yang harus mendapat perhatian karena mengingat kontribusinya yang vital

bagi kehidupan. Menurut Suyati (dalam Pratama, Indawati, & Sumanarahati, 2024) keterampilan menulis sangat penting dalam aspek bahasa, sebab dengan menulis siswa mampu menyampaikan ide, emosi, dan data secara tertulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang kompleks karena dalam hal ini siswa harus memahami struktur, ejaan, tata bahasa, kalimat, dan kosakata sebagai komponen tulisan

(Hadi, Izzah, & Paulia, 2021). Belajar menulis tidak hanya sebatas teori atau hafalan namun harus melalui praktik secara nyata (Yarmi, 2017). Praktik pada hal ini dapat dicontohkan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana. Kalimat sederhana disusun oleh subjek dan predikat sebagai komponen pokoknya, apabila unsur tersebut tidak membentuk pola baru maka dapat diisi dengan komponen tambahan misalnya objek (Suleman, Rivai, & Bahasa, 2022).

Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana. Kesulitan ini didukung oleh temuan dari beberapa penelitian terdahulu yaitu penelitian oleh Lailina (2024) bahwa di Kabupaten Purwakarta pada salah satu sekolah dasar negeri, menemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis kalimat sederhana karena kurang memahami tata cara penulisan yang benar seperti penggunaan tanda baca dan huruf kapital, pemilihan kesesuaian kata untuk mengungkapkan ide, dan masih gagal merangkai kata-kata menjadi kalimat yang padu. Selain itu, penelitian oleh Lestarini, Muspita, & Burhanuddin (2023) mengemukakan bahwa media dan model pembelajaran yang guru

gunakan kurang menarik sehingga mengakibatkan rasa bosan pada siswa. Penggunaan model pembelajaran yang efektif dan media yang menarik dapat memotivasi siswa dalam belajar menulis, terutama menulis kalimat sederhana. Model pembelajaran yang tepat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* mengutamakan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan yang ditulis dari materi yang telah diajarkan, memahami lebih dalam materi pelajaran secara menyeluruh, berdiskusi kepada teman dan guru, berlatih dengan baik dalam menjawab pertanyaan temannya, dan berani bertanya kepada teman ataupun guru tanpa mengurangi rasa takut pada diri siswa (Marheni, 2022; Sapitri, 2020; Simarmata, 2018; Widiyanto & Ati, 2019). Prosedur model *snowball throwing*, pertama-tama membagi siswa ke dalam suatu kelompok beragam tanpa memandang perbedaan, setiap kelompok memilih ketuanya yang nanti akan menerima tugas langsung dari guru, setiap siswa menuliskan

pertanyaan dalam bentuk bola dan pertanyaan tersebut kemudian dilemparkan untuk dijawab oleh siswa lainnya (Sipayung, Gusar, Siahaan, Purba, & Haloho, 2021). Model pembelajaran *snowball throwing* ini dilakukan melalui permainan, sehingga dinilai efektif untuk memotivasi siswa dalam belajar terlebih melatih keterampilan menulis kalimat sederhana karena identiknya siswa akan senang belajar apabila sambil bermain.

Meskipun model *snowball throwing* dianggap sebagai cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis, masih banyak siswa yang menghadapi tantangan dalam menulis kalimat sederhana diakibatkan kurangnya visualisasi yang mendukung pemahaman mereka. Penggunaan media *canva* sebagai alat bantu pembelajaran audio visual berpotensi menjadi jawaban yang efisien atas persoalan masalah tersebut. *Canva* adalah aplikasi *user-friendly* memungkinkan siswa menciptakan gambar, infografis, dan berbagai elemen visual lainnya untuk memperkaya tulisan mereka (Kharissidqi & Firmansyah, 2022). Penelitian Khaningrum, Dewi, Sunarti, Elsola, & Zulfiati (2023) menunjukkan

bahwa pemanfaatan alat bantu visual saat pembelajaran mampu memperdalam pemahaman dan menarik minat siswa terhadap materi. Selain itu, penelitian Dewi, Margunayasa, & Suarjana (2021) menunjukkan penerapan teknologi audio visual dalam model *snowball throwing* mampu berkontribusi positif terhadap peningkatan capaian belajar menyusun kalimat. Dengan media *canva* memungkinkan siswa mengilustrasikan idenya dalam bentuk visual, mendukung proses berpikir, dan meningkatkan pemahaman (Triningsih, 2021). Memadukan model pembelajaran *snowball throwing* dengan media *canva* mampu menciptakan kesempatan untuk mengalami langsung proses belajar audio visual yang menyenangkan, interaktif, yang pada akhirnya mendorong peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa di sekolah dasar.

Penelitian ini memberikan kebaruan dalam hal integrasi model pembelajaran aktif *snowball throwing* dengan berbantuan media digital interaktif *canva*. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang hanya menerapkan model *snowball throwing* dalam konteks diskusi lisan atau

pembelajaran visual saja (Hasim & Saleh, 2022). Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baru dalam pengembangan strategi pembelajaran menulis dengan perkembangan teknologi pendidikan.

Ditemukannya permasalahan di atas membuat peneliti berminat mengkaji penelitian yang memiliki judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Berbantuan Media *Canva* Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dan STAD, serta mengukur sejauh mana peningkatan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran. Penelitian ini dengan jenis penelitian eksperimen berupa *quasi experimental design*. Desain

penelitiannya yaitu *Non-equivalent Control Group Design*.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas II sekolah dasar yang berada di Kabupaten Purwakarta. Dari populasi tersebut, dipilih Kelas II B dan II D di SDN 1 Munjuljaya sebagai sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, masing-masing terdiri dari 25 siswa. Penelitian ini melibatkan dua kelompok penelitian yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan (*treatment*), kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan tes awal keterampilan menulis kalimat sederhana (*pretest*) terlebih dahulu. Setelah itu diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva*. Dan kemudian, dilakukan tes akhir keterampilan menulis kalimat sederhana (*posttest*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dimanfaatkan guna menganalisis hasil *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis kalimat sederhana. Sebelum data dianalisis, diperlukan pemeriksaan terhadap data normal dari kedua nilai tersebut.

Berikut hasil uji normalitas untuk nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* yang telah diolah:

Tabel 1 Temuan Uji Normalitas Pada Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Pembelajaran	Shapiro-Wilk			Keputusan
	Statistic	Df	Sig.	
Pretest Kelas Eksperimen	0,920	25	0,052	H ₀ diterima
Posttest Kelas Eksperimen	0,926	25	0,071	H ₀ diterima

Adapun hipotesis dalam menguji normalitas pada kelas eksperimen yaitu:

H₀: Kelompok memiliki sebaran data yang normal

H₁: Kelompok memiliki sebaran data yang tidak normal

Dasar dalam menentukan keputusan dijelaskan sebagai berikut:

Jika *p-value* (Sig.) > α atau 0,05, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Jika *p-value* (Sig.) ≤ α atau 0,05, maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Mengacu tabel di atas, temuan uji normalitas data *pretest* kelas eksperimen menunjukkan *p-value* (Sig.) sebesar 0,052, sedangkan data *posttest* kelas eksperimen menunjukkan *p-value* (Sig.) 0,071.

Karena nilai keduanya melebihi 0,05 jadinya dasar keputusan yang diambil yakni H₀ diterima dan data *pretest* serta *posttest* kelas eksperimen mempunyai sebaran data normal.

Perhitungan dalam mengukur pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa, dilakukan analisis menggunakan persamaan regresi linier sederhana dan pengujian koefisien regresi. Hasil dari analisis regresi linier sederhana kelas eksperimen sebagaimana terlihat berikut ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Persamaan Regresi Linier Sederhana Kelas Eksperimen

Model	Coefficients	
	Unstandardized B	Std. Error
Constant	61,233	4,505
Pretest Kelas Eksperimen	0,441	0,087

Mengacu tabel tersebut, diketahui bahwa α (konstanta) adalah 61,233, sementara β (koefisien regresi) memperoleh nilai 0,441 dengan hasil bertanda positif. Dari sini menandakan bahwa setiap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* menghadirkan kontribusi positif akan peningkatan keterampilan

menulis kalimat sederhana siswa yakni sebesar 0,441. Signifikansi regresi dilaksanakan guna mengetahui apakah kedua variabel yang diukur memiliki signifikansi atau tidak, dilihat melalui dasar pengambilan keputusan antara lain:

H_0 : Tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan *canva* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa.

H_1 : Ditemukan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan *canva* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa.

Kemudian kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi regresi yakni.

H_0 diterima apabila $p\text{-value (Sig.)} > \alpha$ atau 0,05

H_0 ditolak apabila $p\text{-value (Sig.)} \leq \alpha$ atau 0,05

Tabel 3 Temuan Uji Signifikansi Regresi Pada Kelas Eksperimen

Test	Sig.	A	Keterangan
Regression	< 0,001	0,05	H_0 ditolak

Dalam mengukur seberapa besar tingkat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball*

throwing berbantuan media *canva* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

Tabel 4 Temuan Uji Koefisien Determinasi Pada Kelas Eksperimen

R	R Square	Std. Error of the Estimate
0,728	0,530	6,1177

Perolehan ini kemudian dianalisis lebih lanjut memakai rumus dibawah ini.

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,530 \times 100\%$$

$$D = 53\%$$

Perhitungan menghasilkan perolehan koefisien determinasi senilai 53%, yang berarti bahwasanya pemakaian model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan *canva* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa sebesar 53% dan faktor lain yang mempengaruhi peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana sebesar 47%.

Pengaruh ini didapatkan tidak terlepas dari bentuk perlakuan atau *treatment* yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Seperti adanya bantuan media *canva* dalam pembelajaran memudahkan siswa memahami lebih dalam

mengenai materi struktur kalimat sederhana dan dapat merancang kalimat secara visual serta menarik. Khaningrum dkk. (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan alat bantu visual saat pembelajaran mampu memperdalam pemahaman dan menarik minat siswa terhadap materi.

Pada tahapan *snowball throwing* juga, banyak manfaat yang diperoleh diantaranya pemahaman terhadap materi, perkembangan sikap dan karakter, siswa terlibat aktif secara menyeluruh baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam memahami struktur kalimat, memperbaiki kesalahan, dan memperluas kosakata yang dimiliki serta bekerja sama saat pembelajaran (Sagala & Hasibuan, 2023). Hal ini selaras dengan teori konstruktivisme yang menegaskan bahwasanya pemahaman siswa terbentuk melalui keterlibatan aktivitas interaktif dengan lingkungan sekitar dan mengalami berbagai pengalaman situasi belajar secara nyata.

Selain pada kelas eksperimen, di kelas kontrol juga dianalisis datanya termasuk normalitasnya. Berikut hasil uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol yang telah diolah:

Tabel 5 Temuan Uji Normalitas Pada Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Pembelajaran	Shapiro-Wilk			Keputusan
	Statistic	Df	Sig.	
<i>Pretest</i> Kelas Kontrol	0,957	25	0,366	Ho diterima
<i>Posttest</i> Kelas Kontrol	0,942	25	0,164	Ho diterima

Mengacu hasil tabel, temuan uji normalitas data *pretest* kelas kontrol menunjukkan *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,366, sedangkan data *posttest* kelas kontrol menunjukkan *p-value* (*Sig.*) sebesar 0,164 dan karena nilai keduanya melebihi 0,05 jadinya dasar keputusan yang diambil yakni Ho diterima, sehingga disimpulkan data *pretest* dan *posttest* kelas kontrol mempunyai sebaran data normal.

Setelah kedua data tersebut normal, perhitungan dalam rangka mengukur sebesar mana tingkat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa, dilakukan analisis menggunakan persamaan regresi linier sederhana dan pengujian koefisien regresi. Hasil dari analisis regresi linier sederhana kelas kontrol sebagaimana terlihat berikut ini:

Tabel 6 Rekapitulasi Persamaan Regresi Linier Sederhana Kelas Kontrol

Model	Coefficients	
	Unstandardized B	Std. Error
Constant	45,827	7,413
Pretest Kelas Kontrol	0,528	0,143

Mengacu dari persamaan tersebut, diketahui bahwa a (konstanta) adalah 45,827, sementara β (koefisien regresi) memperoleh nilai 0,528 dengan hasil bertanda positif. Dari sini menandakan bahwasanya setiap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran menghadirkan kontribusi positif akan peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa yakni sebesar 0,528. Signifikansi regresi dilaksanakan guna mengetahui apakah kedua variabel yang diukur memiliki signifikansi atau tidak.

Tabel 7 Temuan Uji Signifikansi Regresi Pada Kelas Kontrol

Test	Sig.	A	Keterangan
Regression	0,001	0,05	H0 ditolak

Adapun dalam rangka mengukur seberapa besar tingkat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa dilakukan perhitungan koefisien determinasi.

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi Kelas Kontrol

R	R Square	Std. Error of the Estimate
0,611	0,373	10,0226

Perolehan ini kemudian dianalisis lebih lanjut memakai rumus dibawah ini

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,373 \times 100\%$$

$$D = 37,3\%$$

Dari hasil perhitungan menghasilkan perolehan koefisien determinasi senilai 37,3%, itu artinya pemakaian model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran menghasilkan pengaruh terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa sebesar 37,3% dan faktor lain yang memengaruhi adanya peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana sebesar 62,7%.

Pengaruh ini didapatkan tidak terlepas dari bentuk perlakuan atau *treatment* yang diberikan selama pembelajaran berlangsung dengan berbantuan video pembelajaran sebagai sarana pendukung dalam penyampaian materi. Video pembelajaran mampu memvisualisasikan konsep materi dengan lebih jelas sehingga menimbulkan interaksi aktif antara

sesama siswa (Pamungkas, Ihsanudin, Novaliyosi, & Yandari, 2018).

Model STAD menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pemahaman bersama seperti mendorong siswa untuk saling berdiskusi, menjelaskan materi kepada teman, dan membantu satu sama lain. Selain itu, siswa juga diberikan kuis untuk dikerjakan secara sendiri-sendiri. Proses ini mencerminkan prinsip akuntabilitas individual, di mana setiap siswa bertanggung jawab atas pemahamannya sendiri dan mengerjakan kuis dengan cara mandiri tanpa diperkenankan saling bekerja sama dalam memberikan bantuan antar siswa, sebagaimana dijelaskan oleh Alma (dalam Hidayati & Istiati, 2020)

Guna menemukan bahwa kedua kelas yang diteliti berada pada level yang sebanding, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif bertujuan memberikan suatu gambaran kondisi data secara sistematis agar diketahui skor maksimal dan minimal yang didapat, rata-rata, dan standar deviasi dari kedua kelas yang diteliti.

Tabel 9 Statistik *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jenis Tes	N	Skor		Me an	Sd
			Min	Ma x		
Kelas Eksperimen	<i>Pretest</i>	25	25.0	73.0	50,120	14,4358
	<i>Posttest</i>	25	69.2	96.1	83,332	8,7397
Kelas Kontrol	<i>Pretest</i>	25	25.0	73.0	50,044	14,3448
	<i>Posttest</i>	25	50.0	90.3	72,256	12,3959

Dapat dilihat nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen mencapai 83,332, sedangkan di kelas kontrol mencapai 72,256. Hal ini bahwasanya pembelajaran model di kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih efektif setelah dilakukannya penelitian karena rata-rata *posttestnya* meningkat pesat.

Selanjutnya, analisis data dilihat uji homogenitasnya untuk memastikan keseragaman variansi data. Berikut hipotesis yang disusun diantaranya:

H₀: Data pada keterampilan menulis kalimat sederhana bervariasi homogen

H₁: Data pada keterampilan menulis kalimat sederhana bervariasi tidak homogen

Adapun dasar pengambilan keputusan dijelaskan antara lain:

H₀ diterima apabila *p-value* (Sig.) > α atau 0,05

H_0 ditolak apabila $p\text{-value}$ (Sig.) $\leq \alpha$ atau 0,05

**Tabel 10 Hasil Uji Homogenitas Data
Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen
dan Kelas Kontrol**

Data	$p\text{-value}$ (Sig.)	Signifi kansi (α)	Interpret asi
Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,675	0,05	Homogen
Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	0,120	0,05	Homogen

Mengacu hasil tersebut, menunjukkan $p\text{-value}$ (Sig.) mencakup 0,675 pada hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan pada hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan $p\text{-value}$ (Sig.) mencakup 0,120. Karena nilai $p\text{-value}$ $> 0,05$ maka dasar keputusan yang diambil yakni H_0 diterima dan disimpulkan kedua kelas ini bervariasi homogen.

Selanjutnya, hal yang harus dilakukan yaitu uji hipotesis statistik parametrik dengan melakukan pengujian *independent sample t-test*. Sampel dalam hal ini memiliki syarat dengan catatan sebaran data sudah normal dan memiliki sifat homogen. Uji *independent sample t-test*

dilakukan guna mencari antara dua nilai rata-rata apakah terdapat perbedaan peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa di kelas yang diteliti baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Berikut adalah hipotesis statistik yang digunakan pada kedua kelas tersebut. $H_0: \mu_1 = \mu_2$, tidak ditemukan perbedaan rata-rata skor *pretest* keterampilan menulis kalimat sederhana pada kedua kelas yang diteliti

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$, ditemukan perbedaan rata-rata skor *pretest* keterampilan menulis kalimat sederhana pada kedua kelas yang diteliti

Adapun dasar pengambilan keputusan dari data *pretest* keterampilan menulis kalimat sederhana siswa dijelaskan sebagai berikut:

H_0 diterima apabila nilai signifikan (2-tailed) $> \alpha$ atau 0,05

H_0 ditolak apabila nilai signifikan (2-tailed) $\leq \alpha$ atau 0,05

Tabel 11 Hasil Uji Independent Sample T-test Data Pretest

Data	$t\text{-hitung}$	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
Hasil <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan	0,019	0,985	H_0 diterima

Kelas Kontrol			
---------------	--	--	--

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,985 pada uji *independent sample t-test* data *pretest*, karena nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 jadinya dasar keputusan yang diambil yakni H_0 diterima dan disimpulkan bahwa tidak ditemukan perbedaan rata-rata skor *pretest* keterampilan menulis kalimat sederhana antara kedua kelas.

Tabel 12 Hasil Uji *Independent Sample T-test* Data *Posttest*

Data	t-hitung	Sig. (2-tailed)	Interpretasi
Hasil <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	3,651	< 0,001	H_0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* mencapai < 0,001 pada uji *independent sample t-test* data hasil *posttest*, karena nilai *Sig. (2-tailed)* tersebut lebih kecil dari 0,05 maka jadinya dasar keputusan yang diambil H_0 ditolak dan disimpulkan bahwa ditemukan perbedaan rata-rata skor *posttest* keterampilan menulis kalimat sederhana dari kedua kelas tersebut. Berikutnya, dilakukan uji *N-Gain* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan

yang terjadi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 13 Rekapitulasi Hasil Uji *N-Gain*

Kelas	N-Gain Skor	Keterangan	N-Gain Persen	Keterangan
Eksperimen	0,67	Sedang	67%	Cukup Efektif
Kontrol	0,44	Sedang	44%	Kurang Efektif

Mencakup hasil di atas, bahwasanya rata-rata *N-Gain* kelas eksperimen senilai 0,67 sehingga tergolong ke dalam kategori sedang, dengan persentasenya mencakup 67% menunjukkan keterangan cukup efektif. Sementara itu kelas kontrol menghasilkan rata-rata *N-Gain* senilai 0,44 juga berada pada keterangan sedang namun persentasenya mencakup 44% dikategorikan kurang efektif. Dengan demikian baik *N-Gain* skor maupun *N-Gain* persen kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai lebih tinggi dilihat dari perbandingan kelas kontrol. Maka dengan ini, pemakaian model kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* terbukti lebih memberikan efek positif dibandingkan model kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran.

Selama kegiatan belajar mengajar pada kelas eksperimen, siswa diajak agar berpartisipasi

secara aktif menyampaikan ide melalui aktivitas melempar dan menangkap bola berisi pertanyaan atau pernyataan. Model *snowball throwing* juga menghadirkan unsur permainan dan kejutan sehingga dapat mendorong semangat dalam belajar supaya terhindar dari perasaan monoton. Sebaliknya pada kelas kontrol meskipun siswa bekerja dalam kelompok, proses pembelajaran berjalan lebih formal dan kurang memberi ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide secara bebas dan siswa terkadang pasif juga bergantung pada anggota yang lebih mampu. Keterbatasan variasi aktivitas dan rendahnya intensitas komunikasi antarsiswa menyebabkan siswa kurang terlatih dalam menyusun kalimat secara lisan maupun tertulis.

Model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* lebih baik dibandingkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana dikarenakan model yang diterapkan dalam pengembangan keterampilan menulis kalimat sederhana ini lebih cocok menggunakan model *snowball throwing* karena pada konteks ini, keterlibatan aktivitas siswa lebih

dominan diasah pada keterampilan menulis kalimat sederhana.

D. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana siswa sebesar 53%. 2) Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) berbantuan video pembelajaran terhadap keterampilan menulis kalimat sederhana sebesar 37,3%. 3) Peningkatan keterampilan menulis kalimat sederhana siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan video pembelajaran, dengan didapatkannya rata-rata skor *posttest* yang diperoleh oleh kelas eksperimen adalah 83,3, sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata skor sebesar 72,2.

Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata skor *posttest* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan

dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berbantuan media *canva* lebih baik dibandingkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini karena *canva* mampu membantu siswa memvisualisasikan ide secara menarik, sementara *snowball throwing* mendorong partisipasi aktif. Oleh karena itu, guru disarankan untuk mengintegrasikan keduanya sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis yang lebih interaktif dan sesuai dengan perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin, B., Lestarini, Y., & Muspita, Z. (2023). Pengaruh Wordless Picture Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Pada Siswa Kelas II SDN 2 Pancor. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 337-343.
- Dewi, R. P., Margunayasa, I. G., Suarjana, I. M. (2021). Belajar Bahasa Indonesia Dengan Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbantuan Media Audio Visual. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(3), 424-431.
- Hadi, M. S., Izzah, L., & Paulia, Q. (2021). Teaching Writing Through Canva Application. *Journal of Languages and Language Teaching*, 9(2), 228-235.
- Hasim, E., & Saleh, M. (2022). Menulis Kalimat Sederhana Melalui Impelementasi Model Snowball Throwing Pada Siswa Kelas II SDN 11 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 785-794.
- Hidayati, N., & Istiati, N. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1 (3), 178-185.
- Khaningrum, N. I., Dewi, F. A., Sunarti, S., Elsola, D. A. N., & Zulfiati, H. M. (2023). Penggunaan Project Based Learning Dengan Media Scrapbook Berbasis Canva Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Keanekaragaman Hayati Dan Kebudayaan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 4415-4429.
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplik Pratama, A. M., Indawati, N., & Sumanarahati, I. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Menulis Melalui Media Booklet pada Siswa Kelas 1 SD. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama*, 1(1), 1012-1018). Pratama, A. M., Indawati, N., & Sumanarahati, I. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Menulis Melalui Media Booklet pada Siswa Kelas 1 SD. In *Seminar Nasional dan*

- Prosiding PPG Unikama*, 1(1), 1012-1018).asi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal of Education and Humanity*, 2 (4), 108-113.
- Lailina, L. H. (2024). *Penerapan Model Number Head Together (NHT) Berbantuan Puzzle Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa Sekolah Dasar*. (Skripsi). Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Marheni, N. L. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Journal of Education Action Research*, 6(2), 208-213.
- Mirnawati, L. B. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Inovatif Dengan Menggunakan Mind Mapping Dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa SD. *Belajar Bahasa: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 82-92.
- Pamungkas, A. S., Ihsanudin, I., Novaliyosi, N., & Yandari, I. A. V. (2018). Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 127-135.
- Pratama, A. M., Indawati, N., & Sumanarahati, I. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Menulis Melalui Media Booklet pada Siswa Kelas 1 SD. In *Seminar Nasional dan Prosiding PPG Unikama*, 1(1), 1012-1018.
- Sagala, P. R. B., & Hasibuan, L. R. (2023). The Effect Of The Snowball Throwing Learning Model On Students' Motivation and Learning Outcomes. *Jurnal*, 1(1), 79-85.
- Sapitri, N. Y. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Keterampilan Menulis Resensi Cerpen Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Kota Jambi. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 69-79.
- Simarmata, N. N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Snowball Throwing. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 2(1), 79–86.
- Sipayung, E. F. S., Gusar, M. R. S., Siahaan, K. W. A., Purba, T. A. D., & Haloho, U. N. (2021). The Influence Of The Snowball Throwing Learning Model On The Science Learning Outcomes Of Grade 5 Students. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 4(2), 47-57.
- Suleman, D., Rivai, S., & Bangsa, U. P. P. (2022). Menulis Kalimat Sederhana Melalui Model Concept Sentence Pada Siswa Sekolah Dasar. *Normalita (Jurnal Pendidikan)*, 10(2), 148-151.
- Triningsih, D. E. (2021). Penerapan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Cendekia:*

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(1), 128-144.

Widiyanto, S., & Ati, A. P. (2019). Pengaruh Metode Snow Ball Throwing dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Argumen Siswa SMK Insan Mulia Kota Bekasi. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 7(1), 36–46.

Yarmi, G. (2017). Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 31(1), 1-6.